

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan psikologis ditemukan periode *cintinue of care* terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Seringkali terjadi pada masa nifas seperti *baby blues*, *postpartum blues* dan depresi postpartum dengan kemungkinan 53,7% persalinan komplikasi dan 46,3% persalinan normal yang seringkali tidak tergal oleh tenaga kesehatan padahal gangguan psikologis juga berdampak buruk pada ibu nifas. Tujuan penelitian adalah memberikan asuhan komprehensif pada Ny A dengan gangguan kecemasna ringan pada ibu menyusui di Puskesmas Cicalengka.

Metode: penelitian ini menggunakan metode *continue of care*. Subjek penelitian yang digunakan adalah seorang ibu hamil Ny A usia kehamilan 34 minggu dengan masalah gangguan kecemasan ringan pada masa nifas. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, teknik pengambilan wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Intervensi yang dilakukan adalah pijat oksitosin selama 3 hari dilakukan 2 kali sehari selama 3 menit dan diulangi sebanyak 3 kali setelah melakukan pengecekan tingkat kecemasan menggunakan kuisisioner *pre* intervensi dan melakukan pengisian kuisisioner *post*-intervensi sebagai evaluasi.

Hasil: terjadi penurunan tingkat kecemasan pada ibu nifas dengan perlakuan pijat oksitosin.

Diskusi: pijat oksitosin dilakukan dan diajarkan kepada setiap ibu nifas.

Kesimpulan: diharapkan tenaga kesehatan melakukan dan mengajarkan pijat oksitosin pada setiap ibu nifas untuk mencegah terjadinya gangguan kecemasan dan meningkatkan produksi ASI.

Kata Kunci: Gangguan Kecemasan Ringan, Pijat Oksitosin

Referensi: 2010-2019

ABSTRACT

Background: Psychological disorders found in the continue of care period occur during pregnancy, childbirth, and the puerperium. It often occurs in the puerperium such as baby blues, postpartum blues and postpartum depression with the possibility of 53.7% of delivery complications and 46.3% of normal deliveries that are often not overstepped by health workers while psychological disorders also have a negative impact on postpartum mothers. The aim of the study was to provide comprehensive care for Mrs. A with mild anxiety disorders in nursing mothers at the Cicalengka Health Center.

Method: this study uses the method of continue of care. The research subject used was a pregnant woman Ny A 34 weeks gestational age with mild anxiety disorder problems in the puerperium. The type of data used are primary and secondary data, interviewing techniques, direct observation, physical examination, and document study. The interventions carried out were oxytocin massage for 3 days carried out 2 times a day for 3 minutes and repeated 3 times after checking the level of anxiety using the pre-intervention questionnaire and filling out the post intervention questionnaire as an evaluation.

Results: There was a decrease in anxiety level in postpartum mothers with oxytocin massage treatment.

Discussion: Oxytocin massage is carried out and taught to each puerperal mother.

Conclusion: health workers are expected to do and teach oxytocin massage to every puerperal mother to prevent anxiety disorders and increase milk production.

Keywords: Mild Anxiety Disorders, Oxytocin Massage

Reference: 2010-2019